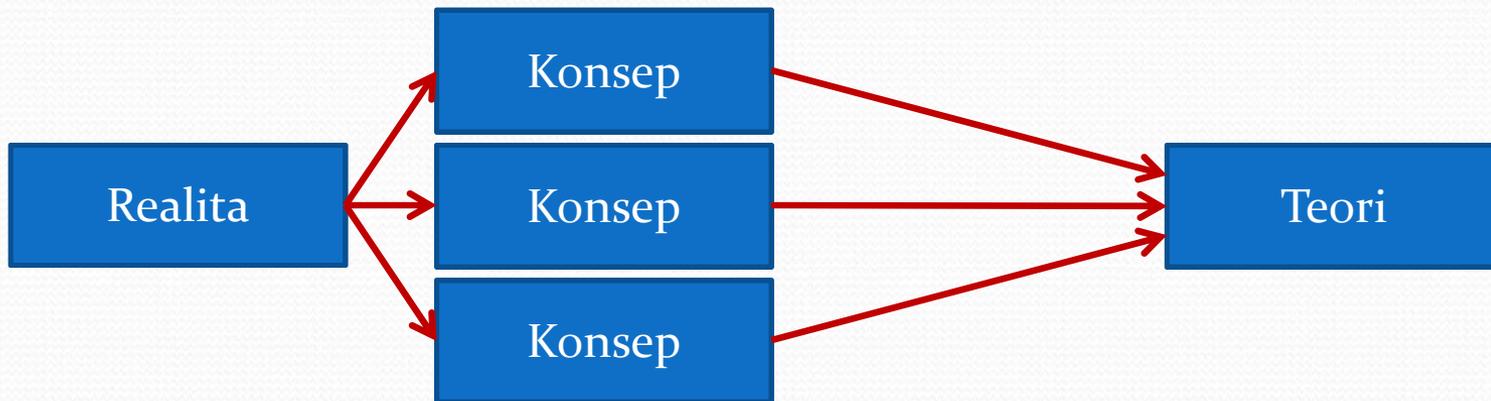




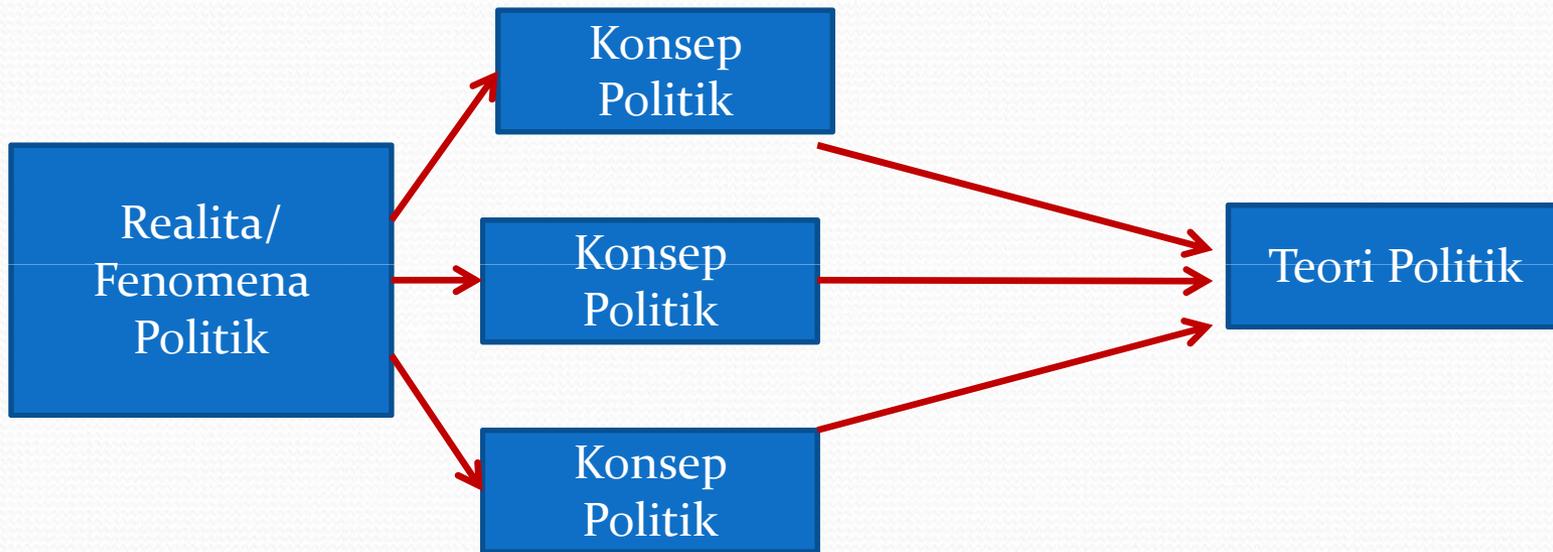
**TEORI POLITIK
MASYARAKAT
NEGARA**

Pengertian Teori

- Teori merupakan generalisasi yang abstrak dari berbagai fenomena
- Teori menggunakan konsep
- Konsep lahir dalam pikiran (*mind*) manusia
- Konsep : abstraksi atau persepsi tentang realitas



Pengertian Teori Politik



- Bahasan atau generalisasi dari fenomena yang bersifat politik

Pengertian Teori Politik

Fenomena Politik menyangkut berbagai hal tentang :

1. **Tujuan** kegiatan politik
2. **Cara** mencapai tujuan / strategi
3. **Kemungkinan dan kebutuhan** yang ditimbulkan oleh situasi politik tertentu
4. **Kewajiban** (*obligations*) yang diakibatkan oleh tujuan politik

KONSEP DALAM TEORI POLITIK

1. Masyarakat
2. Kelas sosial
3. Negara
4. Kekuasaan
5. Kedaulatan
6. Hak dan kewajiban
7. Kemerdekaan
8. Lembaga-
lembaga negara
9. Perubahan
sosial
10. Pembangunan
11. Modernisasi

JENIS TEORI POLITIK

Menurut Thomas P. Jenkin dalam *The Study of political Theory*, teori-teori politik dapan dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Teori politik Valuational
- b. Teori politik Non-Valuational

A. TEORI VALUATIONAL

- Teori yang terbangun atas dasar moral
- Teori ini menentukan norma-norma/
pedoman/patokan untuk perilaku politik (*norms of political behaviour*)
- Bentuknya :
 1. Filsafat Politik
 2. Teori Politik Sistematis
 3. Ideologi Politik

1. FILSAFAT POLITIK

- Penjelasan bersifat rasio
- Melihat secara jelas hubungan antara sifat dan hakikat alam semesta (*universe*) dengan sikap dan hakikat kehidupan politik secara nyata
- Pokok pikiran filsafat politik : pokok pikiran tentang alam semesta harus dipecahkan dulu sebelum pada persoalan politik yang dialami
- Ex: keadilan konsep Plato → pedoman kehidupan lebih baik (*good life*)

2. TEORI POLITIK SISTEMATIS

- Mendasarkan pada pandangan yang sudah lazim diterima.
- Bukan membahas asal usul norma namun pada penetapan norma
- Berisi tentang bagaimana cara merealisasikan norma-norma hasil filsafat politik ke dalam program politik (mekanisme)
- Bentuk : hukum sebagai mekanisme politik

3. IDEOLOGI POLITIK

- Himpunan nilai, ide, norma, kepercayaan dan keyakinan seseorang atau kelompok untuk **menentukan sikap** terhadap kejadian politik dan problem politik yg dihadapi | **menentukan perilaku/ tingkah-laku politik.**
- Nilai dan ide adalah sistem yang bertautan
- Mendasari pada : keyakinan akan adanya suatu pola tata tertib sosial politik yang ideal dalam suatu negara/sistem.
- Ex. Komunisme, Liberalisme, Fasisme, dll

B. TEORI NON-VALUATIONAL

- Teori yg menggambarkan dan membahas fenomena dan fakta politik dengan tidak mempersoalkan norma dan nilai.
- Bersifat deskriptif (menggambarkan) dan komparatif (membandingkan)
- Teori ini berusaha membahas fakta-fakta kehidupan politik sedemikian rupa sehingga dapat disistematisir dan disimpulkan dalam generalisasi



BAGAIMANA FAKTA DAN PERISTIWA?

FAKTA DAN PERISTIWA

- Berbagai kejadian yang terjadi di dalam masyarakat
- Menjadi sumber dari fenomena yang dapat digeneralisasi sehingga melahirkan teori-teori politik



MASYARAKAT

MASYARAKAT

- Merupakan keseluruhan hubungan antar manusia
- Ada aspek struktural dan dinamika
- Masyarakat adalah sumber nilai yang berasal dari kebutuhan manusia di dalamnya dan akan dikelola dalam proses kehidupan :
 1. Kekuasaan (*power*)
 2. Kekayaan (*wealth*)
 3. Penghormatan (*respect*)
 4. Kesehatan (*well-being*)
 5. Kejujuran (*rectitude*)
 6. Keterampilan (*skill*)
 7. Pendidikan/penerangan (*enlightenment*)
 8. Kasih sayang (*affection*)



NEGARA

NEGARA

- **Integrasi** dari kekuasaan politik
- **Organisasi** pokok dari kekuasaan politik
- **Alat** dari masyarakat yang memiliki kekuasaan untuk mengatur hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibkan gejala kekuasaan
- Negara menentukan **batasan** kekuasaan (melalui **hukum**)
- Negara adalah organisasi dalam suatu wilayah yang dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua golongan di bawah kekuasaannya dengan menetapkan tujuan dari kehidupan bersama

IDENTIFIKASI



NEGARA

Kekuasaan (*power*)

Pembuat kebijakan (*decision maker*)

Kebijakan publik (*public policy*)

Alokasi atau distribusi (*allocation and distribution*)

FUNGSI NEGARA

1. Melaksanakan penertiban (*law and order*)
2. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya
3. Pertahanan
4. Menegakkan keadilan

SIFAT NEGARA

1. Memaksa
2. Monopoli
3. Mencakup Semua

UNSUR NEGARA

1. Wilayah
2. Penduduk
3. Pemerintah
4. Kedaulatan

TUJUAN NEGARA

- Sesuai dengan tujuan bersama yang disepakati
- Tujuan negara sesuai dengan ideologi yang digunakan dalam negara tersebut

- Indonesia?



IDEOLOGI POLITIK

Menjadi dasar penyelenggaraan tujuan dan sistem politik sebuah negara

MINGGU DEPAN

- Presentasi IDEOLOGI POLITIK
- Setiap kelompok wajib melakukan presentasi menggunakan PPT
- Bahasan :
 - a. Latar belakang
 - b. Definisi
 - c. Karakteristik/ ciri
- Presentasi 1 kelompok 15 menit

MINGGU DEPAN

1. Ideologi : Anarkisme dan Komunisme (Siti H dkk)
2. Ideologi : Sosialisme dan Liberalisme (Hafid dkk)
3. Ideologi : Konservatisme dan Fasisme (Sindy dkk)
4. Ideologi : Marxisme dan Kapitalisme (Andre dkk)
5. Ideologi : Pancasila (Beni dkk)

MINGGU DEPAN

1. Ideologi : Anarkisme dan Komunisme (Mardika dkk)
2. Ideologi : Sosialisme dan Liberalisme (Lala dkk)
3. Ideologi : Konservatisme dan Fasisme (Aisya dkk)
4. Ideologi : Marxisme dan Kapitalisme (Denanda dkk)
5. Ideologi : Pancasila (Ernia dkk)